

**PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 4
SUNGAIPENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

**OLEH
ANGELA PRATAMA
NIM. 1710307020**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443 H**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 4
SUNGAIPENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**OLEH
ANGELA PRATAMA
NIM. 1710307020**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443 H**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

AGENDA	
NOMOR :	200
TANGGAL :	19/08/2021
GRAFIS :	

Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd
Farid Imam Kholidin, M.Pd
DOSEN Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 16 Agustus 2021
Kepada Yth :
Bapak Dekan FTIK IAIN Kerinci
Di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu`alaikum, Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **ANGELA PRATAMA, NIM. 1710307020** yang berjudul : **“PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAIPENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021”**. Telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik. Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu`alaikum, Wr, Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd
NIP . 19780605 200604 1 001

Dosen Pembimbing 2


Farid Imam Kholidin, M. Pd
NIP . 19920103 201903 1 007

Skripsi oleh Angela Pratama NIM. 1710307020 dengan judul “Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh Pada Tahun Ajaran 2020-2021” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 1 September 2021.

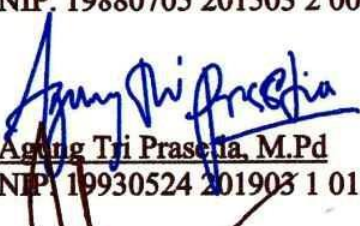
Dewan Penguji


Hamalis, S.Psi., M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

Ketua Sidang


Dosi Juliawati, M.Pd. Kons
NIP. 19880705 201503 2 007

Penguji I


Agung Tri Prasectia, M.Pd
NIP. 19930524 201903 1 012

Penguji II


Dr. Muzni Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing I


Fayid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1 007

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan


Hamalis, S.Psi., M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANGELA PRATAMA**
Nim : 1710307020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Tempat / Tanggal Lahir : Simpang Tiga Rawang, 18 Agustus 1999
Alamat : Simpang Tiga Rawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAIPENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Simpang Tiga Rawang, 16 Agustus 2021

Yang Menyatakan



ANGELA PRATAMA
NIM : 1710307020

ABSTRAK

Pratama, Angela. 2021. Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh Pada Tahun Ajaran 2020-2021. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Farid Imam Kholidin, M.Pd.

Kata kunci:*Kondisi Sosio Ekonomi, Keluarga, Perencanaan Karir*

Orang tua memegang peranan yang cukup signifikan terhadap pemilihan karir anak mereka beranjak dewasa, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena anak yang mengalami permasalahan dalam merencanakan karirnya sangat membutuhkan dukungan orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua di SMP Negeri 4 Sungaipenuh dalam perencanaan karir anak masih kurang. Orang tua hanya menyerahkan keputusan tentang karir kepada anaknya saja. Selain itu orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya dan hanya memfasilitasi anak dengan android untuk belajar dan mencari informasi mengenai karir.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kondisi sosio-ekonomi keluarga, 2) perencanaan karir, 3) peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian yaitu : Guru BK, Siswa, orang tua siswa SMP Negeri 4 Sungaipenuh.. Data dikumpulkan melalui wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, kesimpulan data dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Siswa melanjutkan pendidikan bergantung dengan keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga, 2) Perencanaan karir siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, 3) Kondisi sosio-ekonomi keluarga sangat mempengaruhi perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya Guru BK lebih bervariasi dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karir untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan karir secara tepat. Selain itu, bagi sekolah untuk memfasilitasi Guru BK yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya layanan informasi karir.

ABSTRACT

Pratama, Angela. 2021. The Role of Family Socio-Economic Conditions on Student Career Planning at SMP Negeri 4 Sungaipenuh Academic Year 2020-2021. Thesis. Department of Islamic Education Guidance and Counseling Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Farid Imam Kholidin, M.Pd.

Keywords:*Socio-Economic Conditions, Family, Career Planning.*

Parents play a significant role in choosing their children's careers when they grow up, either directly or indirectly, because children who have problems planning their careers really need parental support. The support given by parents at SMP Negeri 4 Sungaipenuh in planning their children's careers is still lacking. Parents only leave decisions about careers to their children. In addition, parents are also busy with their work and only facilitate children with Android to study and find information about careers.

This study aims to describe: 1) family socio-economic conditions, 2) career planning, 3) the role of family socio-economic conditions on students' career planning. This research method uses qualitative research with a case study approach. Research informants are: BK teachers, students, parents of students of SMP Negeri 4 Sungaipenuh. Data were collected through interviews. The data analysis technique uses data reduction, data display, data conclusion and verification. The data validity technique uses triangulation.

The results of this study reveal that: 1) students continue their education depending on the socio-economic conditions of the family, 2) the career planning of students according to their talents and interests, 3) the socio-economic conditions of the family greatly affect the career planning of students. Based on the results of these studies, the suggestions that can be conveyed are that BK teachers should be more varied and increase the frequency of providing career information services to assist students in making appropriate career planning. In addition, for schools to facilitate BK teachers on duty to deepen and develop Guidance and Counseling services, especially career information services.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN :

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kehendakmu lah serta kesempatan yang telah engkau berikan hingga aku mampu menjalankan perjuangan dan sebagian kecil dari harapanku ini.

Dan untuk karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta dan tersayang. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata kalian untuk saya.

Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

Dan terima kasih juga ku ucapkan kepada keluarga besarku yang tercinta dan tersayang yang telah selalu mendukung.

Serta buat Sahabat-Sahabat seperjuanganku Mahasiswa BKPI angkatan 2017 yang telah memberikan semangat yang besar dan terima kasih atas segala kepercayaan kalian semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin ya Robbalalamin.

MOTTO :

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali-Imran:110)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala kemudahan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia yang membawa risalah Allah SWT, dan semoga diyaumul hisab nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau. Amin Ya Robbal Alamin.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis menyadari betapa besar rahmat, karunia serta petunjuk dari Allah SWT dengan segala kemudahan, kelancaran dan keringanan dari-Nya. Serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak atas bantuan dan dukungannya dalam membimbing penulis kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Jon Heryadi dan Ibunda Nenny Afrianti dan seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang, do'a, nasehat serta memberikan semangat yang luar biasa dan pengorbanan materil selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN KERINCI.

2. Rektor Dr. H. Asa'ari, M. Ag beserta Wakil Rektor I Dr. Ahmad Jamin, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. Jafar Ahmad, M. Si, dan Wakil Rektor III Dr. Halil Khusairi, M. Ag Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Dr. Hadi Chandra, S. Ag., M. Pd beserta Wakil Dekan I Dr. Saaduddin, M. PdI, Wakil Dekan II Dr. Suhaimi, M. Pd, dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, M.A yang telah membantu mengarahkan hal-hal yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Bapak Harmalis M.Psi dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Bapak Bukhari Ahmad, M. Pd Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. (Periode 2021-2025).
5. Pembimbing I Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd dan Pembimbing II Bapak Farid Imam Kholidin M. Pd yang telah meluangkan waktu memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Eko Sujadi, M.Pd. Kons selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan masukan selama penulis menjalani perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan.
9. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungai Penuh, Wakil Kepala Sekolah, Guru BK, Guru beserta seluruh staf yang telah memberikan izin bagi penulis dalam melakukan penelitian.
10. Untuk teman-temanku seperjuangan sekaligus sahabatku di Kelas BKPI 8 A yang telah memberikan semangat dan selalu mengisi hari-hari menjadi sangat

menyenangkan beserta para Informan Guru BK, Siswa Kelas VIII, dan Orang Tua Siswa yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis do,a kan semoga segala macam bentuk sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang setimpal disisi Allah SWT.

Penulis telah berupaya menyusun skripsi ini sesuai petunjuk dan prosedur yang ada. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasannya pengalaman dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, 16 Agustus 2021
Penulis



ANGELA PRATAMA
NIM : 1710307020

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. BatasanMasalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Perencanaan Karir.....	12
B. Keluarga.....	19
C. Sosio-Ekonomi.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	31
C. Informan dan Teknik Pemilihan Informan	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Jenis Data dan Sumber Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	61
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran	68
BIBLIOGRAFI	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik kepada anak didik agar anak didik memiliki watak dan kepribadian yang baik. Faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran sehingga memiliki suatu kemampuan atau kompetensi. Peningkatan kompetensi siswa menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang praktis, sederhana, dan mudah digunakan oleh siswa dan guru serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Selain itu pendidikan juga dipandang sebagai wahana menuju tingkat prestasi. Anas Salahudin mengemukakan tentang pengertian pendidikan, “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang baik”¹. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pelaksanaan secara operasional adalah terwujudnya dalam kegiatan belajar mengajar. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani

¹Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) cet. Ke-10, h. 19.

bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pemerintah mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan perbaikan kurikulum, pengembangan dan penggunaan bahan ajar yang baik, dan sebagainya. Sehubungan dengan itu, dewasa ini pemerintah telah menetapkan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K 13) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maupun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam konteks ini, “kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat dibandingkan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dalam konteks ini K 13 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di sekolah. Dengan kata lain, antara *soft skill* dan *hard skill* dapat ditanamkan secara seimbang, berdampingan dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”²

²Larosa, Iklima Dara. (2018). *Implementasi Pendekatan Scientific Pada Kurikulum 2013* (Studi Kasus di SDN Kunjang 2 Ngancar Kediri).

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. Anak-anak jelas kedudukannya, yaitu yang belum dapat hidup sendiri, belum matang dari segala segi, tubuh masih kecil, organ-organ belum dapat menjalankan fungsinya secara sempurna, kecerdasan, emosi dan hubungan sosial belum selesai pertumbuhannya. Hidupnya masih bergantung pada orang dewasa, belum dapat diberi tanggung jawab atas segala hal. Dan mereka menerima kedudukan seperti itu. Sedangkan masa remaja adalah sebagai kelanjutan dari masa anak-anak, yang mana secara fisik mulai tumbuh dan berfungsi, kecerdasan dan emosi mulai berkembang dan mulai memahami arti dan kebutuhan hidup, keingintahuan terhadap sesuatu semakin kuat dan rasa agama mulai timbul.³

Siswa sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk individu yang memiliki rentang usia 12-15 tahun. Dengan rentang usia tersebut siswa termasuk dalam tahap perkembangan remaja. Perkembangan remaja merupakan masa periode yang dijalani seseorang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal dewasa. Remaja memiliki tugas perkembangan yang mengarah kepada kesiapannya memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa yaitu merencanakan masa depan.⁴

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia, pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau

³Wati, Ratna. (2016). *Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak dan Remaja*. FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 1(1), 19-32.

⁴Rizky Setianingrum. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri dan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP N 4 Bandar Tahun Pelajaran 2017/2018*. Prosiding, 50.

jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.⁵Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Keluarga sangat berperan penting dalam perencanaan karir anak.⁶

Menurut FS Chpan sosial ekonomi dapat diartikan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum tentang pendapatan dalam kaitannya dengan kesejahteraan.Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan.Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering di bahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial merujuk pada objek yakni masyarakat. Sedangkan pada depertemen sosial merujuk pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan terkait dengan kesejahteraan sosial. Sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam konsep sosiologi, ,manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering

⁵Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hal. 114.

⁶Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam berwawasan gender* (Yogyakarta : UIN Malang Press, 2008), hal. 37.

diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Sementara istilah sosial ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “*nomos*” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan.⁷

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 29 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸ Adapun untuk mencapai tujuan pendidikan di atas diperlukan komponen penunjang yang dapat membantunya, antara lain perekonomian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan kepedulian orang tua terhadap anaknya. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari : pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA/SMK), dan pendidikan tinggi

⁷Oktafia, Nur Laily (2018). *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Tambak Udang Buatan di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura Ditinjau dari Teori Fenomenologi Edmund Husserl* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

⁸Nurizzati, Yeti. (2014). *Penempatan Strategis Mata Kuliah Statistika Pada Kurikulum Lain Syekh Nurjati Cirebon. EDUMA: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2).

(Diploma dan Sarjana). Untuk siswa kelas IX SMP (Sekolah Menengah Pertama) mereka harus memikirkan apakah mereka akan melanjutkan ke SMA atau melanjutkan ke SMK. Berdasarkan PP No 17 tahun 2010 pasal 76, fungsi dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan untuk hidup mandiri di masyarakat, sedangkan pendidikan menengah kejuruan (SMK) berfungsi membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Mengingat begitu banyaknya satuan pendidikan yang ada baik itu satuan pendidikan menengah atas, menengah kejuruan, menengah keagamaan maupun pendidikan menengah lainnya, maka para lulusan SMP dituntut untuk dapat memilih jenis pendidikan menengah yang sesuai dengan minatnya, bakat, dan kemampuannya. Tentunya faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara ketiganya dalam artian siswa memilih jenis pendidikan yang dipilihnya harus berdasarkan minat dengan didukung oleh bakat serta kemampuan sosial ekonomi orang tuanya. Indikator kondisi sosial dan ekonomi keluarga/orang tua yang dapat digunakan sebagai parameter atau pengukuran tingkat kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah : pendidikan orang tua, lingkungan, pendapatan orang tua, kepemilikan harta, dan pekerjaan orang tua.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021, Peneliti Mewancarai 4 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungaipenuh. Peneliti menanyakan kemana rencana melanjutkan sekolah setelah

tamat SMP dan apa alasan memilih sekolah tersebut. 4 orang siswa menjawab ingin melanjutkan ke SMA Negeri 4 Sungaipenuh. Alasannya karena banyak temannya yang memilih sekolah tersebut.⁹ Selanjutnya peneliti menanyakan apakah sudah di diskusikan dengan orang tua mengenai pemilihan sekolah. Dua orang menjawab orang tuanya menyerahkan keputusan tersebut kepada dirinya saja.¹⁰ Dua orang lagi menjawab orang tuanya menganjurkan memilih sekolah di SMA Negeri 4 Sungaipenuh.¹¹ Kemudian peneliti menanyakan apa ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pemilihan sekolah. Dua orang menjawab ada, kendalanya di biaya, untuk sekolah di SMA Negeri 4 sungaipenuh membutuhkan biaya yang banyak seperti naik ojek sedangkan orang tua tidak mampu memberi uang jajan tambahan.¹² Dan dua orang lagi menjawab tidak ada kendala yang dihadapi.¹³ Selanjutnya peneliti menanyakan pekerjaan orang tua mereka. Dua orang siswa menjawab orang tuanya bekerja sebagai buruh lepas.¹⁴ Satu orang menjawab orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta.¹⁵ Satu orang lagi menjawab orang tuanya bekerja sebagai PNS.¹⁶ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh peneliti mengamati siswa belum mempunyai perencanaan karir yang matang setelah dilakukan wawancara siswa kebingungan merencanakan karirnya ke depannya.

⁹Wawancara dengan FIS, DF, CDA dan LP, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 13:00

¹⁰Wawancara dengan CDA dan LP, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 13:00.

¹¹Wawancara dengan FIS dan DF, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 14:00.

¹²Wawancara dengan FIS dan DF, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 14:00

¹³Wawancara dengan CDA dan LP, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 13:00

¹⁴Wawancara dengan FIS dan DF, di Desa Simpang Tiga Rawang, 02-09-2021, Pukul 14:00.

¹⁵Wawancara dengan LP, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 13:00.

¹⁶Wawancara dengan CDA, di Desa Simpang Tiga Rawang, 27-01-2021, Pukul 13:10.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang belum bisa terbuka terhadap guru BK dan masih ada guru BK yang menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru BK. Padahal self disclosure sangat penting untuk konseling individu dan konselor seharusnya bisa memenuhi semua kompetensi yang ada untuk bisa menjalankan tugas dengan baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kompetensi guru BK
2. Self disclosure siswa dan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru BK dengan self disclosure siswa terhadap guru BK.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa dan masyarakat sekitar.

Self disclosure adalah suatu tindakan oleh seseorang saat memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain dengan sukarela dan disengaja untuk maksud memberikan informasi yang akurat tentang dirinya.

Perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa.¹⁷Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejauh

¹⁷Komara, Indra Bangkit. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.

hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.¹⁸Perencanaan karir adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan.¹⁹

Tujuan perencanaan karir adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri, mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai dalam berkarir, mengifisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir, mencocokkan individu dengan pekerjaan, baik dalam segi pemilihan pekerjaan maupun pemilihan pelatihan/training yang sesuai, membantu merencanakan aktivitas karir untuk meningkatkan kualitas individual, membantu individu dalam membuat keputusan karir yang tepat dan efektif, membantu individu untuk memahami dirinya serta pekerjaannya dan mempunyai tujuan akhir membantu individu untuk mendapatkan kepuasan kerja. Untuk mencapai perencanaan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena mereka sangat membutuhkan pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dengan kata lain, proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dalam alur yang lurus atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut. Untuk itulah perlu disusun suatu program pelayanan bimbingan dan konseling yang dirancang secara baik agar

¹⁸Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58-68.

¹⁹Sitompul, Lenia. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.

mampu memfasilitasi individu kearah kematangan dan kemandirian, yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan juga karir.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul :“Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMPNegeri 4 Sungaipenuh Pada Tahun Ajaran 2020-2021”.

B. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membatasi diri dengan menetapkan fokus dalam penelitian ini, yaitu pada Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMPNegeri 4 Sungaipenuh Tahun Ajaran 2020-2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa di SMPNegeri 4 Sungaipenuh.
2. Untuk mendiskripsikan perencanaan karir siswa di SMPNegeri 4 Sungaipenuh.
3. Untuk mengetahui peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPNegeri 4 Sungaipenuh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah.
2. Dapat diketahui sosio-ekonomi dan peranan orang tua terhadap perencanaan karir anaknya.

3. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna pengajuan proposal pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Kerinci.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan.¹ Menurut aminurrohim dkk, perencanaan karir adalah sebuah proses dasar yang dapat digunakan untuk mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan di masa depan.² Menurut Atmaja, perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.³ Menurut Laelatul Anisah, Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk pencapaian pilihan karir tersebut dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan.⁴ Sedangkan menurut Komara, perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang,

¹*Ibid.* hal. 7.

²Aminurrohim, Ardiatna Wahyu, Sinta Saraswati, dan Kusnarto Kurniawan, *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*, Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application, 3 (2), 2014, hal. 58.

³*Ibid.* hal. 7.

⁴Laelatul anisah, *Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak*, (Jawa Tengah: Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No.1, 2015), hal. 4.

kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa.⁵

Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan.⁶ Pada dasarnya pelaksanaan layanan bimbingan karir (termasuk pula konseling karir) di sekolah berlangsung searah dan sejalan dengan pendidikan karir. Suatu pilihan karir yang telah ditetapkan para siswa bersangkutan paut dengan berbagai hal yang melatarbelakanginya. Demikian pula sebaliknya keputusan pendidikan yang akan ditekuninya mempunyai implikasi langsung terhadap pekerjaan, jabatan atau karir yang akan dibinanya setelah menamatkan studinya.⁷

Pelaksanaan layanan informasi karir secara efektif dengan materi yang tepat, strategi dan metode yang bervariasi secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa.⁸ Kejelasan arah pilihan bidang minat karir adalah suatu tingkat perkembangan karir dimana individu telah mempunyai tingkat kejelasan pilihan bidang minat karir berdasarkan berbagai macam pertimbangan (kondisi pribadi dan kondisi bidang minat karir) serta mau berkomitmen untuk mencapai pilihan bidang

⁵*Ibid.* hal. 7.

⁶Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), hal. 118.

⁷Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan Konseling Karir di dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hal. 33.

⁸Hartinah, Galuh, dan Mungin Eddy Wibowo, *Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA*, *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4 (1), 2015, hal. 44.

minat karirnya.⁹ Empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir seseorang, yaitu:

- a. Perencanaan (kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karier, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut).
- b. Eksplorasi (individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya).
- c. Kompetensi informasional (kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu).
- d. dan pengambilan keputusan (individu mengetahui yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan).¹⁰

Informasi Karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta seluk beluk persyaratannya dan hubungan keduanya. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan,

⁹Alfi Purnamasari, *Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir pada Mahasiswa Semester III Fakultas Psikologi*, (Yogyakarta: Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3 No. 1, Januari 2006), hal. 40.

¹⁰Veronika Agustini Srimulyani, *Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja*, (Jawa Timur :Widya Warta No. 01, Januari 2013), hal. 100.

memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalannya.¹¹ Kegagalan dalam karier tentunya berdampak negatif tidak hanya dalam hal materi namun tentunya aspek psikologis, ini dikarenakan karier tidak hanya menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah namun mempengaruhi hidup seseorang secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental.

Dampak negatif dari tidak terlaksananya bimbingan karir di sekolah yaitu terdapat siswa kelas tiga yang masih bingung akan pilihan karirnya termasuk pemilihan studi lanjut. Perjalanan program bimbingan dan konseling di sekolah tidaklah semulus yang diinginkan. Banyak tantangan yang dihadapi oleh guru pembimbing di sekolah mulai dari segi pendanaan, ruangan yang kurang memadai, fasilitas yang tidak lengkap, waktu untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling, yang di sisi lain, pimpinan di sekolah dan para pendidik yang lain sering menanyakan sejauh mana kinerja guru pembimbing di sekolah, yang kemudian menimbulkan pesimistis dari segi kebermaknaan guru pembimbing di sekolah. Informasi karir diperoleh siswa hanya dari brosur yang dibagikan oleh mahasiswa yang berkunjung ke sekolah tersebut dalam rangka pengenalan kampus mereka, brosur tersebut kemudian ada yang ditempel di mading sekolah. Kegiatan itu pun hanya berlangsung pada akhir tahun

¹¹Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, (Jawa Tengah : Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 1, 2015), hal. 3-4.

ketika siswa kelas tiga telah mendekati waktu kelulusan.¹² Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan, dan informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Kaitannya dengan usaha pencegahan masalah karir kematangan karir siswa di sekolah, dipandang layanan bimbingan karir adalah layanan yang tepat untuk digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut.¹³

2. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri, mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai dalam berkarir, mengefesienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir, mencocokkan individu dengan pekerjaan, baik dalam segi pemilihan pekerjaan maupun pemilihan pelatihan/training yang sesuai, membantu merencanakan aktivitas karir untuk meningkatkan kualitas individual, membantu individu dalam membuat keputusan karir yang tepat dan efektif, membantu individu untuk memahami dirinya serta pekerjaan dan mempunyai tujuan akhir membantu individu untuk mendapatkan kepuasan kerja.¹⁴ Menurut Febri Yani Falentini dkk, tujuan

¹²Andi Fatmawati, *Pengembangan Media Bolg Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di SMAN 1 Bulukamba*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan konseling. 1 (2).

¹³Wibowo, Dinar Mahdalena Leksana Mungin Eddy, dan Imam Tadjri, *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling, 2 (1), 2013, hal. 2.

¹⁴*Ibid.* hal. 7.

bimbingan karir ialah membuat siswa menetapkan pilihan karir sehingga siswa tidak salah pilih oleh karena itu pentingnya untuk dikenalkan lebih awal.¹⁵ Menurut Dewa Ketut Sukardi, Konseling Karir pada pokoknya bertujuan untuk membantu agar individu siswa dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja, dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja melalui suatu pembuatan rencana dan keputusan secara tepat.¹⁶

Menurut Renaldy Massie dkk, tujuan perencanaan karir adalah peserta didik memiliki sikap positif terhadap karir di masa yang akan datang.¹⁷ Sedangkan menurut Richma Hidayati, tujuan informasi karir adalah untuk membantu pengembangan pemahaman diri dan penerimaan diri untuk perkembangan kesadaran akan akibat dari keputusan.¹⁸

3. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Winkel menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat perencanaan karir, antara lain:

- a. Nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana dan kapan juga. Nilai-nilai kehidupan menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup serta sangat menentukan gaya hidup.
- b. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu diberlakukan berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

¹⁵Falentini, Febry Yani, Taufik Taufik, dan Mudjiran Mudjiran, *Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang Ditemui*, Konselor, 2 (1), 2013, hal. 311.

¹⁶*Ibid.* hal. 20.

¹⁷Renaldy Massie, *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara*, (Sulawesi Utara: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No. 05, 2015), hal. 637.

¹⁸*Ibid.* hal. 6.

- c. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana seseorang dibesarkan.
- d. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- e. Posisi anak dalam keluarga, anak yang memiliki saudara kandung yang lebih tua tentunya akan meminta pendapat dan pandangan mengenai perencanaan karir sehingga mereka lebih mempunyai pandangan yang lebih luas dibandingkan anak yang tidak mempunyai saudara yang lebih tua.
- f. Pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan yang telah menimbulkan dampak psikologis sosial dan budaya.
- g. Orang-orang yang tinggal serumah, selain orang tua sendiri dan kakak-adik sekandung serta harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya.
- h. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

- i. Pergaulan dengan teman-teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- j. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
- k. Gaya hidup, suasana keluarga, dan status perkawinan orang tua, yaitu kondisi keluarga dimana anak dibesarkan.¹⁹

B. Keluarga

1. Pengertian keluarga

Keluarga secara harfiah berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “kulawarga”. Kata kula berarti “ras” dan warga yang berarti “anggota”. Jadi, keluarga adalah kumpulan dari ras. Dengan kata lain, keluarga adalah anggota dari lingkungan yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.²⁰ Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena suatu ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama seia sekata, seiring dan setujuan, dalam membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridha Allah SWT.²¹

¹⁹*Ibid.* hal.320.

²⁰Sunaryo, *Sosiologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Bumi Medika, 2015), hal. 53.

²¹Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 03, No 01, Mei 2015), hal. 112.

Menurut Yuli Setyowati, keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal anak dan sangat berperan bagi perkembangan anak. Melalui keluarga, anak belajar menanggapi orang lain, mengenal dirinya, dan sekaligus belajar mengelola emosinya.²² Menurut Hasan Baharun, lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.²³

Menurut Andriyani, keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan, mulai dari anak bergantung kepada ibu, ayah, kakak, abang maupun sebaliknya kesemuanya saling membutuhkan.²⁴ Menurut Nurul Hidayati, keluarga merupakan setting yang menyediakan pengasuhan, afeksi, dan berbagai kesempatan. Keluarga merupakan pensosialisasi primer pada anak dan oleh karenanya keluarga memiliki pengaruh paling signifikan terhadap perkembangan anak.²⁵ Sedangkan menurut M. Nisfiannoor dan Eka Yulianti, keutuhan keluarga ialah keutuhan dalam struktur keluarga, yaitu

²²Yuli Setyowati, *Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 2, No 1, Juni 2005), hal.67-68.

²³Hasan baharun, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis*, (Jawa Timur: Pedagogik; Jurnal Pendidikan Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2016), hal. 103.

²⁴Juli Andriyani, *Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja*,(Banda Aceh: Jurnal Al-Bayan Vol. 22 No. 34, Juli-Desember 2016), hal. 40.

²⁵Nurul Hidayati, *Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus*, (Gresik: INSAN Vol. 13 No. 01 April 2011), hal. 15.

bahwa di dalam keluarga itu ada ayah, ibu, dan anak-anak. Keutuhan keluarga membuat anak merasakan dan memahami arahan dan bimbingan orang tua walaupun mereka tidak hadir secara fisik di hadapannya. Anak dibimbing dengan baik dan searah. Hal ini membuat anak memiliki pedoman hidup yang kuat.²⁶

2. Peran keluarga

Peran Keluarga adalah :

- a. Lembaga pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Pendidikan di dalam keluarga sangat mempengaruhi tumbuh dan terbentuknya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.
- b. Ibarat sekolah pertama dimasuki anak sebagai pusat untuk menumbuhkan kebiasaan (tabiat), mencari pengetahuan dan pengalaman.
- c. Perantara untuk membangun kesempurnaan akal anak dan kedua orang tuanya yang bertanggung jawab untuk mengarahkan serta membangun dan mengembangkan kecerdasan berpikir anak. Semua sikap, perilaku dan perbuatan kedua orang tua selalu menjadi perhatian anak-anak.²⁷

Menurut Dyah Satya Yoga Agustin, Keluarga memiliki peranan utama dalam mengasuh anak, di segala norma dan etika yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat, dan budayanya dapat diteruskan dari orang tua kepada anaknya dari generasi-generasi yang disesuaikan

²⁶Muhammad Nisfiannoor dan Eka Yulianti, *Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh*, (Jakarta: Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1 Juni 2015), hal. 9.

²⁷Mohammad Solikodin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*, (Jawa Barat: Jurnal Ilmiah Widya Vol. 1 No. 2 Juli-Agustus, 2013), hal. 103.

dengan perkembangan masyarakat. Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan moral dalam keluarga perlu ditanamkan sejak dini pada setiap individu. Walau bagaimana pun, selain tingkat pendidikan, moral individu juga menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu pembangunan.²⁸

3. Fungsi keluarga

Fungsi utama keluarga yaitu :

- a. Menjaga fitrah anak yang luhur dan suci.
- b. Meluruskan fitrahnya dan membangkitkan serta mengembangkan bakat kemampuan positifnya.
- c. Menciptakan lingkungan yang aman dan tenang dan mengasuhnya di lingkungan yang penuh kasih sayang, lemah lembut dan saling mencintai. Dengan demikian anak tersebut memiliki kepribadian normal yang mampu melaksanakan kewajiban dan berguna di masyarakat.
- d. Memberikan informasi tentang pendidikan dan kebudayaan masyarakat, bahasa, adat istiadat dan norma-norma sosial agar anak dapat mempersiapkan kehidupan sosialnya dalam masyarakat.²⁹

Menurut Dyah Satya Yoga Agustin, Beberapa fungsi keluarga selain sebagai tempat berlindung diantaranya yaitu :

²⁸Yoga, Dyah Satya, Ni Wiyan Suarmini, dan Suto Prabowo, *Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak*, Jurnal Sosial Humaniora (JSH), 8 (1), 2015, hal. 52.

²⁹*Ibid.* hal. 103.

- a. Mempersiapkan anak-anak bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma aturan-aturan dalam masyarakat dimana keluarga tersebut berada (sosialisasi).
- b. Mengusahakan terselenggaranya kebutuhan ekonomi rumah tangga (ekonomi) sehingga keluarga sering disebut unit produksi.
- c. Melindungi anggota keluarga yang tidak produksi lagi (jompo).
- d. Meneruskan keturunan (reproduksi).³⁰

Menurut M. Nisfiannoor dan Eka Yulianti, Ada beberapa fungsi keluarga yaitu:

- a. Sebagai tempat bernaung yang teduh.
- b. Tempat belajar.
- c. Tempat menjalin komunikasi.
- d. Tempat kesenjangan.
- e. Tempat belajar beribadah.³¹

Menurut Helmawati, Orang tua khususnya ayah sebagai pemimpin dalam keluarga hendaknya menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi dalam keluarga yang hendaknya dilaksanakan agar tercipta keluarga bahagia yang didambakan, yang diantaranya yaitu:

- a. Fungsi agama.

Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah

³⁰*Ibid.* hal. 48.

³¹*Ibid.* hal. 7-8.

Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-nya. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan peneladanan.

b. Fungsi biologis.

Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik. Maksudnya pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani manusia. Kebutuhan dasar manusia untuk terpenuhinya kecukupan makanan, pakaian, tempat tinggal. Kebutuhan biologis lainnya yaitu berupa kebutuhan seksual yang berfungsi untuk menghasilkan keturunan (regenerasi).

c. Fungsi ekonomi.

Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Seorang istri harus mampu mengelola keuangan yang diserahkan suaminya dengan baik. Utamakan pemenuhan kebutuhan yang bersifat prioritas dalam keluarga sehingga penghasilan yang diperoleh suami akan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

d. Fungsi kasih sayang

Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Suami hendaknya mencurahkan kasih sayang kepada istrinya begitu juga sebaliknya. Dan jika telah memiliki anak maka orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi

yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan yang hangat sebagai keluarga, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama.

e. Fungsi perlindungan.

Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota lainnya. Sebagai seorang kepala dalam keluarga, seorang ayah hendaknya melindungi istri dan anak-anaknya dari ancaman baik ancaman yang akan merugikan di dunia maupun di akhirat. Perlindungan di dunia meliputi keamanan atas apa yang dimakan atau dipakai dan di mana tempat tinggal keluarga. Perlindungan terhadap kenyamanan situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.

f. Fungsi pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. Sebagai seorang pemimpin dalam keluarga, seorang kepala keluarga hendaknya memberikan bimbingan dan pendidikan bagi setiap anggota keluarganya; baik itu istri maupun anak-anaknya. Bagi seorang istri, pendidikan sangat penting. Dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan maka akan memudahkan perannya sebagai pengelola dalam rumah tangga dan pendidik utama bagi anak-anaknya.

g. Fungsi sosialisasi anak.

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam keluarga, anak pertama kali hidup

bersosialisasi. Anak mulai belajar berkomunikasi dengan orang tuanya melalui pendengaran dan gerakan atau isyarat hingga anak mampu berbicara.

h. Fungsi rekreasi.

Manusia tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan biologisnya atau fisiknya saja, tetapi juga perlu memenuhi kebutuhan jiwa atau rohaninya. Kegiatan sehari-hari yang sangat menyita waktu dan tenaga ditambah permasalahan yang muncul baik di keluarga maupun di tempat kerja atau sekolah tentu membuat fisik, pikiran, dan jiwa menjadi letih. Oleh karena itu, manusia perlu istirahat dan rekreasi.³² Sedangkan menurut Juli Andriyani, adapun faktor keberfungsian keluarga sebagai berikut; saling memperhatikan dan saling mencintai, bersikap terbuka dan jujur, orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaannya dan menghargai pendapatnya, ada (sharing) masalah atau pendapat diantara anggota keluarga, mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya, saling menyesuaikan diri dan mengakomodasi, orang tua melindungi anak, komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik, keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya, mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.³³

4. Faktor yang Mempengaruhi Keluarga

Ahmadi, menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi keluarga yaitu :

³²*Ibid.* hal. 45-49.

³³*Ibid.* hal. 43.

- a. Status sosial-ekonomi keluarga. Keadaan sosial-ekonomi keluarga mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak-anak. Misalnya, anak yang berasal dari keluarga yang berkecukupan mendapatkan kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan berbagai macam kecakapannya karena memiliki cukup materi.
- b. Faktor keutuhan keluarga. Keutuhan keluarga juga merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan anak. Keutuhan keluarga berarti bahwa struktur keluarga masih lengkap. Di samping itu, keutuhan intarski antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain juga menentukan perkembangan anak.
- c. Sikap dan kebiasaan keluarga. Sikap dan kebiasaan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Misalnya, sikap orang tua yang otoriter membuat anak-anaknya menjadi manusia yang pasif, kurang percaya diri, ragu-ragu, penakut, dan sebagainya. Demikian pula kebiasaan yang baik dari keluarga akan dicontoh oleh anak-anaknya, atau sebaliknya.³⁴

C. Sosio-Ekonomi

Sosio ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat.³⁵ Menurut Rika Pristian Fitri Astusti, status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau

³⁴*Ibid.* hal. 66.

³⁵Muhammad Zunaidi, *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern*, (Jakarta: Jurnal Sosiologi Islam Vol. 3 No. 1 April 2013), hal. 54.

fasilitas serta jenis pekerjaan.³⁶ Menurut Endang Sri Indrawati, status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu, dimana anggota masyarakat memiliki pekerjaan yang bervariasi prestasinya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding dengan orang lain, tingkat pendidikan yang berbeda, akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain, sumber daya ekonomi yang berbeda, dan tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat.³⁷

Menurut Atya Rizkiana, status sosial ekonomi juga berhubungan dengan kemampuan orang tua dalam hal memberikan motivasi sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, pendapatan orang tua, dan pekerjaan yang mempengaruhi orang tua memberikan motivasi belajar untuk anak-anaknya.³⁸ Menurut Destian Nutrisiana, Motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang diberikan maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula, begitu halnya jika siswa memiliki cara belajar yang baik maka hasil belajar siswa pun akan baik, hal ini didukung dengan kemampuan sosial-ekonomi orang tua yang berkemampuan tinggi seperti dalam hal pendidikan maupun pekerjaan maka dapat memberikan didikan serta pemenuhan kebutuhan siswa dengan baik, lain halnya jika orang tua memiliki kemampuan yang rendah dari segi sosial-ekonomi maka

³⁶Rika Prsitian Fitri Astuti, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO*, (Jawa Timur: Jurnal Pendidikan Edutama, 2016), hal. 51.

³⁷Endang Sri Indrawati, *Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara*, (Jawa Tengah: Jurnal Psikologi Undip Vol. 14 No. 1 April 2015), hal. 54.

³⁸Atya rizkiana, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*, (Surabaya: Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2014), hal. 187.

siswa dapat berkepribadian agresif dan sering mengalami permasalahan baik dalam bidang akademik maupun pergaulannya.³⁹

Menurut Bejo Sudarwanto, keadaan sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi prestasi siswa yang membutuhkan dukungan untuk menunjang belajar siswa.⁴⁰ Menurut Irin Widayati, latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, pengangguran, dan pengelolaan keuangan.⁴¹ Menurut Rony Windarto, Keadaan sosial-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya.⁴² Menurut Ana Purwati, tingkat pendidikan orang tua yang baik, pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Dan sebaliknya siswa dengan orang tua status sosial ekonomi rendah relatif memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah pula. Adanya keterkaitan yang erat ini dipengaruhi

³⁹Destian Nutrsiana, *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA AL-ASROR Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Semarang : Economic Education Analysis Journal, 2013), hal. 98-99.

⁴⁰Bejo Sudarwanto, *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo*, (Jawa Tengah: Media Manajemen Pendidikan, Juni 2018), hal. 117.

⁴¹Irin Widayati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, (Jawa Timur: ASSET: Jurnal Akuntansi dan pendidikan Vol. 1, No. 1. Oktober 2012), hal. 92.

⁴²Rony Windarto, *Minat Siswa SMP Negeri Melanjutkan Ke SMK Ditinjau dari Sosial Ekonomi Keluarga di Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi vol. 3 No. 1. Februari 2013), hal. 105.

oleh ketersediaan sarana belajar siswa, orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan sarana belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah tidak dapat memperoleh fasilitas belajar yang memadai dari orang tua mereka. Selain itu konsentrasi mereka juga dapat terganggu oleh keadaan ekonomi yang ada dikeluarga mereka.⁴³



⁴³Ana Purwati, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi atas Lingkungan, dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi*, (Jawa Timur: Jurnal Ekonomi Bisnis, TH. 16, No. 1. Maret 2011), hal. 114.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jika ditinjau dari segi penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*Case Study*). Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life-events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.¹ Selanjutnya apabila dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, (*Qualitative research*) adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.²

B. Tempat Penelitian

Memilih tempat penelitian sesuai dengan tempat tinggal peneliti untuk lebih memudahkan jalannya penelitian, yaitu di SMP Negeri 4 Sungaipenuh.

C. Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan

¹Rahardjo, Mudjia. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*, hal.3.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), hal.1-2.

bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.³ Penelitian kualitatif ini menggunakan *Sampling Purposif*, bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan *sampling acak*, tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel dipilih dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari segi representasinya tujuan penelitian.⁴

Purposive sampling didasarkan atas informasi yang mendahului (*Previous Knowledge*) tentang keadaan populasi dan informasi ini tidak perlu diragukan, masih samar-samar, atau masih berdasarkan dugaan-dugaan atau kira-kira. Penyelidik secara intensional hanya mengambil beberapa daerah atau kelompok kunci (*key areas, key groups, or key clusters*); tidak semua daerah, group, atau cluster dalam populasi akan diwakili dalam sampel-sampel penyelidikan.⁵ Dalam penelitian kualitatif, sampling tidak dipilih secara acak (*Random Sampling*) seperti dalam penelitian kuantitatif. Sampel acak perlu dilakukan jika tujuannya untuk melakukan generalisasi. Mengingat penelitian kualitatif itu tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, maka penarikan sampel dilakukan dengan teknik cuplikan yang bersifat *purposive*.

Teknik purposive ini dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Oleh sebab itu pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk itu sangat diperlukan pemahaman peneliti pada peta sumber data yang tersedia, dalam

³Affifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 88.

⁴*Ibid.* hal. 90.

⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 179.

berbagai peran dan posisinya. Mengingat setiap posisi memiliki potensi untuk memberikan informasi untuk memperoleh data yang berbeda.⁶

Sejumlah penelitian kualitatif pada umumnya berusaha memperluas keberlakuan hasil penelitiannya dengan pengambilan kasus sekaligus banyak, hal itu lazim disebut *multiplsite studies* atau *multiplecase research*. *Multiplecase research* bukan hanya menetapkan siapa yang akan diobservasi dan diwawancarai melainkan juga menetapkan konteks, kejadian, dan prosesnya. Konteks, kejadian, dan proses pada beragam lokasi dipilih untuk diperbandingkan. Lokasi dipilih dengan prosedur yang sama dengan pengambilan sampel acak sederhana atau sampel berjenjang. Misalnya jika akan mengkaji masalah pembelajaran, dapat diambil sampel sekolah yang sukses dalam melaksanakan proses pembelajaran, sekolah yang berprestasi dan sebagainya.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan dihasilkan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁶Nugrahani, Farida, & M. Hum. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, hal. 102.

⁷*Ibid*, hal. 103.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman data dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁸ Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹ Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bertatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviu dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak berbentuk pertanyaan

⁸Amirul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 1998) hal.129.

⁹Setiyorini, Indah. (2013). *Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.

yang eksplisit.¹⁰ Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Peneliti memilih wawancara terstruktur sebagai instrumen penelitian. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan di peroleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan dan alternatif jawaban.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi terlebih dahulu dalam melaksanakan penelitian. Dan salah satu metode guna memperoleh informasi atau data dari sumber tertulis guna memperoleh data yang didokumentasi, seperti mengenai sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Sungaipenuh. Selain itu, dokumentasi adalah metode atau teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Salah satu bahan dokumenter adalah foto, foto bermanfaat sebagai sumber informan karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis penelitian berdasarkan jenis data dan sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

¹⁰*Ibid.* hal. 131.

¹¹Nuresa Gengki Yulfidhar, R. A. Y. I. (2014). *Minat Konsumen Untuk Perawatan Kulit Wajah dengan Menggunakan Peralatan Facialelectric di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Jurnal Tata Rias*, 3 (03).

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan tidak melalui media perantara. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama.¹² Data primer dalam penelitian ini adalah siswa, guru BK, kepala sekolah dan orang tua.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.¹³ Sumbernya berupa dokumen, arsip, buku, maupun foto.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai.

¹²Fajriyah, Indah Hidayatul. (2019). *Analisis Hukum Islam terhadap Transaksi Jual Beli Menggunakan Member Card Studi Kasus Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang* (Doctoral Dissertation, UIN Walisongo), hal. 24.

¹³*Ibid*, hal. 25.

Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisa atau analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin diwajibkan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Analisis data juga diartikan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara menorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif model yang digunakan untuk analisis data yaitu model Miles dan Huberman, metode ini mempunyai langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.¹⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang

¹⁴Rusmawati, Vivi. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan*. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 1-19.

banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.¹⁵

b. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks neratif.¹⁶

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, data peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.¹⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemerikasaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁸ Adapun sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

¹⁵Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), hal. 223.

¹⁶*Ibid.* hal.223.

¹⁷*Ibid.* hal.223.

¹⁸Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 178.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode, Menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu :
- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi peneliti merupakan triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu

atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanations). Caranya sebagai berikut :

- a. Jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.
- b. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya.
- c. Secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat apakah kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.
- d. Jika peneliti membandingkan hipotesis pembanding dengan penjelasan pembanding, bukan berarti ia menguji atau meniadakan alternatif itu. Justru peneliti mencari data yang menunjang alternatif penjelasan itu. Jika peneliti gagal menemukan “bukti” yang cukup kuat terhadap penjelasan alternatif dan justru membantu peneliti dalam menjelaskan derajat kepercayaan atau hipotesis asli, hal ini merupakan penjelasan “utama” peneliti.
- e. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang dikemukakan tadi jelas akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.¹⁹

¹⁹*Ibid.* hal.178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada pembahasan kali ini, akan diuraikan hasil dari penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara terhadap guru BK, siswa kelas VIII dan orang tua siswa, tujuannya ialah untuk menambah data penguat pada penelitian ini. Data hasil penelitian diperoleh dari wawancara terhadap informan yang dianggap mampu dan mengetahui informasi terhadap objek masalah dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban atau informasi terhadap pertanyaan yang diajukan kepada informan melalui panduan dan pedoman wawancara dilakukan secara tatap muka langsung atau melalui rekaman audio, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara.

Hasil penelitian ini berupa kutipan wawancara terhadap jawaban informan mengenai keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga, perencanaan karir siswa, peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPN 4 Sungaipenuh. Data yang diperoleh telah mengikuti prosedur penelitian yang dirancang pada bab sebelumnya. Beberapa temuan yang didapatkan pada saat dilapangan merupakan hasil dari wawancara secara mendalam dengan pemilihan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Data hasil wawancara dengan informan dalam hal ini lebih rinci disajikan dan diuraikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga di SMPN 4 Sungaipenuh terhadap perencanaan karir siswa

Pada Bagian ini peneliti menanyakan kepada informan terkait pemahaman informan terhadap keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa yang ada di SMPN 4 Sungaipenuh, dalam hal ini sebagai informannya ialah salah satu guru BK SMPN 4 Sungaipenuh. Berikut ini jawaban ataupun uraian hasil wawancara dengan salah satu guru BK SMPN 4 Sungaipenuh:

a. Bagaimana Keadaan Sosio-Ekonomi Keluarga di SMPN 4 Sungaipenuh ?

AH, “Keadaan Kondisi Sosio Ekonomi Keluarga siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh bermacam-macam, ada yang orang tua siswa yang pekerjaannya Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wiraswasta, Pedagang, TNI/POLRI, Kuli bangunan, tukang ojek serta Supir dan lain-lain.

b. Bagaimana Perencanaan Karir Siswa di SMPN 4 Sungaipenuh ?

AH, “ Tergantung dengan masing-masing siswa, setiap siswa karirnya berbeda-beda. Perencanaan karirnya sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut.

c. Bagaimana peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPN 4 Sungaipenuh ?

AH, “Sangat penting, karena pada umumnya kondisi sosial-ekonomi orang tua siswa yang mapan atau tinggi sangat mendukung dalam pemilihan karir siswa tersebut. Contohnya : seperti setelah tamat SMP

ingin masuk SMA, apabila kondisi sosio-ekonomi orang tuanya mapan atau tinggi cenderung memotivasi serta memberikan semangat kepada anaknya untuk memilih SMA yang Akreditasinya A atau sekolah favorit . Berbeda dengan orang tua siswa yang kondisi sosio-ekonominya rendah, orang tua siswa yang kondisi sosio-ekonomi rendah cenderung menyekolahkan anaknya dekat dengan rumah saja seperti SMAN 5 Sungaipenuh atau SMAN 3 Sungaipenuh, dikarenakan dengan sekolah dekat dengan rumah anaknya bisa jalan kaki dan tidak membutuhkan biaya yang banyak untuk ke sekolah contohnya seperti naik ojek.¹

2. Pemahaman terhadap perencanaan karir setelah tamat SMP nantinya

Selanjutnya pada bagian ini peneliti menanyakan kepada informan terkait pemahaman mereka terhadap perencanaan karirnya setelah tamat SMP nantinya, dalam hal ini sebagai informannya adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Sungaipenuh. Berikut ini jawaban ataupun uraian hasil wawancara yang peneliti wawancarai :

2.1

a. Apa kendala-kendala yang saat ini anda hadapi dalam pemilihan perencanaan karir untuk kedepannya ?

ADS, “setelah tamat SMP nantinya saya ingin masuk SMAN 4 Sungaipenuh, kendala yang saya hadapi untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh yang berada jauh dari rumah yaitu berada di daerah pasar atau di desa gedang sungaipenuh. Dengan sekolah SMAN 4 sungaipenuh

¹Wawancara dengan AH, Guru BK SMPN 4 Sungaipenuh, Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 09:00

membutuhkan transportasi yaitu motor atau ojek, sedangkan orang tua saya tidak mampu untuk membeli motor dan kurang mempunyai biaya tambahan untuk saya naik ojek, kerana uang jajan saya hanya diberikan pas-pasan dikarenakan kondisi sosio ekonomi orang tua saya yang kurang memadai.

b. Sejauh mana usaha yang telah anda lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

ADS, “Saya akan berusaha untuk mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai perencanaan karir saya untuk kedepannya setelah tamat SMP nantinya, apabila orang tua saya tidak juga setuju dengan saya sekolah di SMAN 4 sungaipenuh dikarenakan memikirkan biaya tambahan transportasi saya di SMAN 4 Sungaipenuh, saya akan mengurangi uang jajan saya untuk ongkos transportasi saya ke sekolah yaitu ongkos ojek saya ke sekolah dan tidak meminta uang jajan tambahan transportasi kepada orang tua saya.

c. Apakah anda sudah memiliki pandangan mengenai karir masa depan ?

ADS, “Sudah, rencana saya setelah tamat SMP, saya memilih melanjutkan sekolah ke SMAN 4 Sungaipenuh.

d. Sejauh mana peran orang tua dalam pemilihan karir anda ?

ADS, “Orang tua saya berperan dan mendukung saya untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh, mengenai biaya transportasi saya ke sekolah,

saya akan mengurangi uang jajan saya demi ongkos ojek saya ke sekolah serta tidak meminta uang jajan tambahan kepada orang tua.

e. Sejauh mana keyakinan anda terhadap kemampuan yang anda miliki ?

ADS, “Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh dikarenakan saya mendapat peringkat 9 di kelas VIII.

f. Apa pekerjaan orang tua anda ?

ADS, “Tukang/Kuli Bangunan.

g. Apa cita-cita anda ?

ADS, “Perawat.²

2.2

a. Apa kendala-kendala yang saat ini anda hadapi dalam pemilihan perencanaan karir untuk kedepannya ?

MNP, “Kendala yang saya hadapi yaitu saya ingin memilih SMAN 1 Sungaipenuh setelah tamat SMP nantinya, tetapi orang tua saya menginginkan saya setelah tamat SMP nantinya saya menyambungkan di SMKN 1 Sungaipenuh, dikarenakan di SMKN 1 Sungaipenuh ada jurusan manajemen yaitu jurusan tentang perdagangan, jika nantinya tamat sekolah orang tua saya tidak mampu untuk menguliahkan saya sampai ke perguruan tinggi, saya bisa membuka usaha sendiri dirumah, jadi saya tidak harus terpaksa menjadi PNS, saya bisa menjadi pengusaha sukses.

²Wawancara dengan ADS, Siswa Kelas VIII, Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 09:15

b. Sejauh mana usaha yang telah anda lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

MNP, “Saya berusaha untuk mendiskusikan dengan orang tua saya dan meminta solusi dengan orang tua saya mengenai kendala perencanaan karir saya untuk kedepannya.

c. Apakah anda sudah memiliki pandangan mengenai karir masa depan ?

MNP, “Sudah, rencana saya setelah tamat SMP ini saya ingin melanjutkan SMKN 1 Sungaipenuh dan saya akan mengikuti keinginan orang tua saya, karena yang dikatakan orang tua saya sangat baik untuk masa depan saya nantinya.

d. Sejauh mana peran orang tua dalam pemilihan karir anda ?

MNP, “Orang tua saya berperan dan mendukung saya untuk memilih SMKN 1 Sungaipenuh.

e. Sejauh mana keyakinan anda terhadap kemampuan yang anda miliki ?

MNP, “Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memilih SMKN 1 Sungaipenuh dikarenakan saya di kelas VIII mendapat peringkat 4.

f. Apa pekerjaan orang tua anda ?

MNP, “Wiraswasta.

g. Apa cita-cita anda

MNP, “Pengusaha Sukses.³

³Wawancara dengan MNP, Siswa Kelas VIII, Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 09:35

2.3

- a. Apa kendala-kendala yang saat ini anda hadapi dalam pemilihan perencanaan karir untuk kedepannya ?**

DE, “Kendala yang saya hadapi yaitu masalah ekonomi orang tua saya yang kurang memadai. Untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh, membutuhkan biaya yang sangat besar seperti saya pergi kesekolah dengan naik motor, dengan naik motor membutuhkan biaya tambahan untuk membeli bensin.

- b. Sejauh mana usaha yang telah anda lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?**

DE, “saya berusaha untuk mengatakan kepada orang tua saya dan meminta solusi dari orang tua saya mengenai kendala saya sekolah di SMAN 4 Sungaipenuh, apabila orang tua saya nantinya tidak setuju dengan saya sekolah di SMAN 4 Sungaipenuh dikarenakan memikirkan biaya tambahan saya ke sekolah yaitu beli bensin motor, maka uang jajan saya akan saya jadikan untuk beli bensin dan kalau ada sisa nantinya akan saya jadikan uang jajan saya.

- c. Apakah anda sudah memiliki pandangan mengenai karir masa depan ?**

DE, “Sudah, saya berencana setelah tamat SMP, saya insyaallah akan melanjutkan ke SMAN 4 Sungaipenuh.

d. Sejauh mana peran orang tua dalam pemilihan karir anda ?

DE, “Orang tua saya sangat berperan dan mendukung saya untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh setelah saya mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai biaya transportasi yaitu bensin motor, saya tidak meminta tambahan kepada orang tua dan saya akan menggunakan uang jajan saya untuk membeli bensin motor.

e. Sejauh mana keyakinan anda terhadap kemampuan yang anda miliki ?

DE, “Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memilih SMAN 4 Sungaipenuh karena saya mendapat peringkat 3.

f. Apa pekerjaan orang tua anda ?

DE, “Petani.

g. Apa cita-cita anda ?

DE, “Polwan.⁴

2.4

a. Apa kendala-kendala yang saat ini anda hadapi dalam pemilihan perencanaan karir untuk kedepannya ?

GEP, “saya setelah tamat SMP nantinya ingin masuk SMAN 5 Sungaipenuh yang berada dekat dengan rumah saya. Tetapi orang tua saya kurang mendukung saya untuk sekolah di SMAN 5 Sungaipenuh karena dengan sekolah di SMAN 5 Sungaipenuh menurut orang tua saya kurang efektif untuk menambah wawasan saya karena hanya bergaul dan

⁴Wawancara dengan DE, Siswa Kelas VIII, Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 09:50

bersaing dengan sama-sama orang rawang, disebabkan yang sekolah di SMAN 5 Sungaipenuh itu kebanyakan orang rawang.

b. Sejauh mana usaha yang telah anda lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?

GEP, “saya akan berusaha untuk mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kendala tersebut, harus kemanakah perencanaan karir saya setelah tamat SMP nantinya, apakah akan menuruti keinginan saya untuk memilih SMAN 5 Sungaipenuh atau memilih keinginan orang tua saya yaitu memilih sekolah favorit.

c. Apakah anda sudah memiliki pandangan mengenai karir masa depan ?

GEP, “masih ragu, rencana saya setelah tamat SMP, saya ingin melanjutkan ke SMAN 5 Sungaipenuh, tetapi orang tua saya kurang mendukung saya untuk melanjutkan ke SMAN 5 Sungaipenuh orang tua saya menginginkan saya memilih SMA favorit dan saya mengikuti keinginan orang tua saya untuk memilih SMA favorit yaitu SMAN 1

Sungaipenuh karena saya tau orang tua saya menginginkan yang terbaik untuk saya.

d. Sejauh mana peran orang tua dalam pemilihan karir anda ?

GEP, “Orang tua saya kurang mendukung saya untuk memilih SMAN 5 Sungaipenuh, orang tua saya menginginkan saya untuk memilih SMA Favorit seperti SMAN 1 Sungaipenuh.

- e. Sejauh mana keyakinan anda terhadap kemampuan yang anda miliki ?**

GEP, “Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memilih SMAN 1 Sungaipenuh dikarenakan saya mendapat peringkat 10 atau 11 di kelas VIII.

- f. Apa pekerjaan orang tua anda ?**

GEP, “Guru (PNS).

- g. Apa cita-cita anda ?**

GEP, “Guru.⁵

3. Pemahaman terhadap perencanaan karir anak untuk kedepannya

Selanjutnya, pada bagian ini peneliti menanyakan kepada informan terkait pemahaman mereka terhadap program dan peran kondisi sosio ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPN 4 Sungaipenuh, dalam hal ini sebagai informannya adalah orang tua siswa. Berikut ini jawaban ataupun uraian hasil wawancara yang peneliti wawancarai:

3.1

- a. Menurut ibuk atau bapak, seberapa penting pendidikan bagi anak ?**

Ibuk OS, “Sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu dasar untuk anak menentukan karirnya kedepan.

- b. Bagaimana pandangan ibuk atau bapak tentang sekolah bagi anak ?**

Ibuk OS, “Dengan bersekolah anak-anak mempunyai wawasan yang lebih luas mengenai perkembangan zaman, bisa membedakan mana yang

⁵Wawancara dengan GEP, Siswa Kelas VIII, Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 10:10

baik dan buruk untuk dirinya baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi yang makin lama makin canggih jangan sampai terpengaruh ke hal yang bersifat negatif.

c. Sampai jenjang pendidikan berapa anak disekolahkan ?

Ibuk OS, “Sampai perguruan tinggi.

d. Apakah bapak atau ibuk mempunyai keinginan bahwa anak itu harus ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah nantinya ?

Ibuk OS, “Berkeinginan anak melanjutkan ke perguruan tinggi.

e. Apa yang bapak atau ibuk harapkan dari menyekolahkan anak ?

Ibuk OS, “Agar anak nantinya bisa mandiri dengan bekerja sesuai dengan keahliannya.⁶

3.2

a. Menurut ibuk atau bapak, seberapa penting pendidikan bagi anak ?

Ibuk MA, “Sangat penting, untuk kelangsungan dan pencapaian cita-cita anak serta merubah pola pikir anak.

b. Bagaimana pandangan ibuk atau bapak tentang sekolah bagi anak ?

Ibuk MA, “Merubah kebiasaan anak dari hal yang tidak tau ke yang tau, anak belajar mengenal sesuatu baik itu ilmu pengetahuan (Akademik) maupun non akademik serta membiasakan anak untuk bisa berinteraksi dengan teman-teman di sekolah, dengan guru dan lingkungan sekolah.

c. Sampai jenjang pendidikan berapa anak disekolahkan ?

Ibuk MA, “Inshaallah sampai S3.

⁶Wawancara dengan Ibuk OS, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 19:00

- d. Apakah bapak atau ibuk mempunyai keinginan bahwa anak itu harus ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah nantinya ?**

Ibuk MA, “Iya, anak-anak perempuan mengikuti jenjang perguruan tinggi, sedangkan anak laki-laki melanjutkan tes TNI atau Polisi.

- e. Apa yang bapak atau ibuk harapkan dari menyekolahkan anak ?**

Ibuk MA, “Dengan adanya anak dimasukkan ke sekolah ke jenjang yang lebih tinggi kami sangat berharap dapat membantu anak mengubah pola pikir anak sehingga mampu bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.⁷

3.3

- a. Menurut ibuk atau bapak, seberapa penting pendidikan bagi anak ?**

Bapak YA, “Sangat penting, karena dengan pendidikan anak-anak dapat menumbuhkan kepribadian yang baik dan dapat menggapai cita-citanya dimasa depan.

- b. Bagaimana pandangan ibuk atau bapak tentang sekolah bagi anak ?**

Bapak YA, “Dengan bersekolah anak-anak memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk mewujudkan cita-citanya dimasa depan serta mendapatkan peluang pekerjaan dimasa depan.

- c. Sampai jenjang pendidikan berapa anak disekolahkan ?**

Bapak YA, “Kami mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi (S1), semoga di ridhoi allah, tetapi kalau kami nantinya tidak mampu menyekolahkan anak sampai ke perguruan

⁷Wawancara dengan Ibuk MA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:30

tinggi (S1) setidaknya anak-anak wajib belajar 12 tahun atau sampai ke tingkat SMA.

d. Apakah bapak atau ibu mempunyai keinginan bahwa anak itu harus ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah nantinya ?

Bapak YA, “Iya, kami mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi.

e. Apa yang bapak atau ibu harapkan dari menyekolahkan anak ?

Bapak YA, “Kami berharap dengan menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi agar kehidupan anak lebih baik untuk masa depannya nanti, anak-anak bisa meraih cita-citanya serta dapat mudah mencari pekerjaan.⁸

3.4

a. Menurut ibu atau bapak, seberapa penting pendidikan bagi anak ?

Ibuk DA, “Penting, karena dengan pendidikan anak-anak bisa berpikir dengan luas untuk mengatasi jika ada permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi dan dengan pendidikan anak-anak nantinya akan mampu menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi masa depan atau perkembangan global.

b. Bagaimana pandangan ibu atau bapak tentang sekolah bagi anak ?

Ibuk DA, “Dengan sekolah, anak-anak bisa berinteraksi dengan lingkungannya baik dengan guru maupun dengan teman-temannya,

⁸Wawancara dengan Bapak YA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 20:00

sekolah bisa merubah perilaku anak menjadi lebih baik dan berilmu pengetahuan.

c. Sampai jenjang pendidikan berapa anak disekolahkan ?

Ibuk DA, “Semampu kami menyekolahkan dan semampu kemampuan anak.

d. Apakah bapak atau ibuk mempunyai keinginan bahwa anak itu harus ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah nantinya ?

Ibuk DA, “Iya, harus sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak serta kemampuan kami sebagai orang tua.

e. Apa yang bapak atau ibuk harapkan dari menyekolahkan anak ?

Ibuk DA, “Agar anak bisa mandiri, berintelektual dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa, agama dan orang tua.”⁹

4. Analisis Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMPN 4 Sungaipenuh

Berdasarkan dari temuan dan paparan penelitian, maka didapatkan data yang dihasilkan dari proses wawancara mendalam terhadap informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang diangkat peneliti. Disamping itu pada pembahasan kali ini, peneliti akan mengungkapkan dan menganalisis terhadap peran kondisi sosio ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPN 4 Sungaipenuh.

Hakikat pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya

⁹Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 16:30

dan memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Terutama di era sekarang ini pendidikan sangat diperlukan oleh anak. Untuk itu siswa sangat memerlukan pendidikan agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan untuk mencapai masa depan yang sukses. Oleh karena itu pandangan orang tua siswa tentang pendidikan seperti yang diungkapkan oleh Ibuk OS.

“Sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu dasar untuk anak menentukan karirnya kedepan.”¹⁰

Dilanjutkan oleh Ibuk MA yang menyatakan:

“Sangat penting, pendidikan bertujuan untuk kelangsungan dan pencapaian cita-cita anak serta merubah pola pikir anak.”¹¹

Ditegaskan lagi oleh Ibuk DA:

“Penting, karena dengan pendidikan anak-anak bisa berpikir dengan luas untuk mengatasi jika ada permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi dan dengan pendidikan anak-anak nantinya akan mampu menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi masa depan atau perkembangan global.”¹²

Dari beberapa pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses tahapan awal untuk mencapai cita-cita, dan bekal masa depan. Dari pengertian tersebut jelas bahwa

¹⁰Wawancara dengan Ibuk OS, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 19:00

¹¹Wawancara dengan Ibuk MA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:30

¹²Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 16:30

pendidikan sangat dibutuhkan untuk anak dalam mengembangkan kemampuan anak serta sebagai bekal untuk mencapai cita-cita, sebagaimana fungsi dan tujuan dari pendidikan itu sendiri, yaitu untuk mengembangkan siswa sebagai pemikir, mencerdaskan kehidupan berbangsa. Harapan orang tua merupakan keinginan orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan di sekolah, karena sekolah merupakan tempat anak belajar. Adapun pandangan orang tua tentang sekolah bagi anak yang diungkapkan oleh Ibuk MA:

“Merubah kebiasaan anak dari hal yang tidak tau ke yang tau, anak belajar mengenal sesuatu baik itu ilmu pengetahuan (Akademik) maupun non akademik serta membiasakan anak untuk bisa berinteraksi dengan teman-teman di sekolah, dengan guru dan lingkungan sekolah.”¹³

Ditambahkan lagi oleh Ibuk DA dengan mengatakan:

“Dengan sekolah, anak-anak bisa berinteraksi dengan lingkungannya baik dengan guru maupun dengan teman-temannya, sekolah bisa merubah perilaku anak menjadi lebih baik dan berilmu pengetahuan.”¹⁴

¹³Wawancara dengan Ibuk MA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:30

¹⁴Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 16:30

Di tegaskan juga oleh Bapak YA, dengan mengatakan:

“Dengan bersekolah anak-anak memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk mewujudkan cita-citanya dimasa depan serta mendapatkan peluang pekerjaan dimasa depan.¹⁵

Adapun dari hasil wawancara dengan orang tua siswa bahwa mereka menganggap dengan sekolah anak-anak dapat belajar supaya dapat mempunyai kepribadian yang baik, berilmu pengetahuan serta dapat menggapai cita-citanya dimasa depan serta dapat menghadapi kehidupan nantinya. Orang tua juga mempunyai harapan bahwa anak tidak hanya selesai sekolah menengah pertama, namun dalam mencari pendidikan itu tidak mengenal waktu dan usia, seperti yang diungkapkan oleh Ibuk OS:

Sampai perguruan tinggi.¹⁶

Kemudian ditambahkan lagi oleh Ibuk DA dengan mengatakan:

“Semampu kami menyekolahkanya dan semampu kemampuan anak.¹⁷

Ditegaskan oleh Bapak YA:

“Kami mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi (S1), semoga di ridhoi allah, tetapi kalau kami nantinya tidak mampu menyekolahkan anak sampai ke perguruan

¹⁵Wawancara dengan Bapak YA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 20:00

¹⁶Wawancara dengan Ibuk OS, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 19:00

¹⁷Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 16:30

tinggi (S1) setidaknya anak-anak wajib belajar 12 tahun atau sampai ke tingkat SMA.¹⁸

Ditegaskan Juga Oleh Ibuk MA:

“Insyaallah sampai S3.”¹⁹

Pendidikan itu sangat penting bagi anak usia dini, orang dewasa, sampai lanjut usia, karena dalam pendidikan terdapat beberapa hal-hal yang mengajarkan dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan pendidikan itu tidak mengenal waktu dan usia dikemukakan oleh Ibuk MA.

Adapun ungkapan dari sebagian orang tua siswa yang berpendapat bahwa anak itu wajib masuk ke perguruan tinggi dan sebagian lagi orang tua mempunyai kekhawatiran terhadap biaya sekolah, karena biaya merupakan dukungan nomor satu untuk anak melanjutkan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Ibuk OS:

“Berkeinginan anak melanjutkan ke perguruan tinggi.”²⁰

Dilanjutkan oleh Ibuk DA, dengan mengatakan:

“Iya, harus sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak serta kemampuan kami sebagai orang tua.”²¹

¹⁸Wawancara dengan Bapak YA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 20:00

¹⁹Wawancara dengan Ibuk MA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:30

²⁰Wawancara dengan Ibuk OS, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 19:00

²¹Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 16:30

Diperjelas oleh Bapak YA:

“Iya, kami mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi.²²

Diperjelas lagi oleh Ibuk MA, dengan mengatakan:

“Iya, anak-anak perempuan mengikuti jenjang perguruan tinggi, sedangkan anak laki-laki melanjutkan tes TNI atau Polisi.²³

Banyak pandangan positif yang dilontarkan orang tua bahwa anak itu harus masuk ke perguruan tinggi, karena perguruan tinggi merupakan jalan untuk mewujudkan masa depan yang sukses. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang pendidikan merupakan cara pandang orang tua tentang pendidikan, meliputi makna penting pendidikan, tujuan pendidikan, fungsi pendidikan dan harapan-harapan orang tua terhadap pendidikan anak.

Sebagian Orang tua mempunyai keinginan anak itu harus melanjutkan SMP, sampai ke perguruan tinggi. Dengan pendidikan orang tua berharap agar anak dapat mencapai cita-citanya di masa depan, bisa mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh Ibuk OS selaku orang tua siswa, dengan mengatakan:

“Agar anak nantinya bisa mandiri dengan bekerja sesuai dengan keahliannya.²⁴

²²Wawancara dengan Bapak YA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 20:00

²³Wawancara dengan Ibuk MA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:30

²⁴Wawancara dengan Ibuk OS, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 19:00

Penjelasan lain juga di ungkapkan oleh Ibuk DA dengan mengatakan:

“Agar anak bisa mandiri, berintelektual dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa, agama dan orang tua.”²⁵

Ditegaskan lagi oleh Bapak YA, dengan mengatakan:

“Kami berharap dengan menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi agar kehidupan anak lebih baik untuk masa depannya nanti, anak-anak bisa meraih cita-citanya serta dapat mudah mencari pekerjaan.”²⁶

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya peran kondisi sosio ekonomi keluarga di SMPN 4 Sungaipenuh sangat dibutuhkan dalam menentukan perencanaan karir anaknya. Anak akan senang apabila karir yang dipilihnya sesuai dengan minat dan kemampuan yang ia miliki. Sebaliknya anak akan kesulitan apabila karir yang dipilihnya tidak sesuai dengan minat dan kemampuan yang ia miliki.

Orang tua juga turut senang dan bahagia apabila melihat anaknya menjalani karir dengan senang hati dan gembira serta keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga juga sangat menentukan karir anak untuk masa depan. Orang tua berperan dalam memberikan yang terbaik untuk anaknya. Anak bisa melanjutkan pendidikan maupun karirnya juga bergantung dengan keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarganya. Bagi

²⁵Wawancara dengan Ibuk DA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 08 juli 2021, Pukul 16:30

²⁶Wawancara dengan Bapak YA, Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 20:00

sebagian orang tua yang mampu untuk membiayai anaknya tidak menjadi permasalahan untuk anak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi bagi sebagian orang tua yang tidak mampu membiayai akan membuat anak salah dalam memilih karir kedepannya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh sangat berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. kondisi sosio-ekonomi orang tua merupakan faktor yang penting untuk merencanakan karir. Kedaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.²⁷ Status sosial ekonomi orang tau memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan keberlangsungan anak-anak. Orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan. Anak dalam belajar memerlukan

²⁷Suryani, Nanik. (2006). *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. *Dinamika Pendidikan*, 1(2).

sarana penunjang belajarnya seperti buku bacaan, seragam sekolah, peralatan tulis dan sebagainya. Anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi rendah, biasanya akan mengalami banyak hambatan untuk menikmati pendidikan yang layak. Penghasilan orang tua yang terbatas tidak akan mampu membiayai pendidikan yang maksimal. Berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi menengah ke atas. Orang tua yang memiliki penghasilan yang besar biasanya mengupayakan pendidikan yang terbaik bagi anaknya.²⁸ Peranan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, baik dalam memutuskan segala sesuatu dalam keluarga maupun tidak sekolah ditentukan oleh orang tua. Sehingga persepsi orang tua terhadap pendidikan dipengaruhi oleh pendidikan dirinya sendiri. Sebagian orang tua berpandangan, jika sekolah tinggi sekalipun pasti nantinya akan jadi pengangguran dan petani juga. Sebagian lagi orang tua beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting. Pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pola perkembangan anak. Orang tua yang menempuh pendidikan lebih tinggi akan mempunyai kemampuan lebih untuk membantu anak dalam belajar dibanding dengan orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki orang tua sangatlah penting untuk memilih dan menentukan pendidikan anak serta sejauh mana jenjang pendidikan anak yang harus ditempuh. Harapan dan keinginan yang

²⁸Johnson, Johnson , dan Lambok Evelita Br Anakampun. “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orng Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T. A 2017/2018.*” *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 45-56.

dimiliki orang tua akan memberikan dorongan terhadap anak untuk menempuh jenjang pendidikan yang tinggi.²⁹

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.³⁰ Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang³¹. Fase remaja merupakan sebuah fase kehidupan yang seringkali dijadikan sebagai rentang pembelajaran untuk masuk ke tahapan kehidupan selanjutnya. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

²⁹Wardani, Mila, Puji Hardati, dan Hariyanto Hariyanto. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis Rumah Tangga Petani terhadap Pendidikan Anak di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Edu Geography*, 8(1), 24-30.

³⁰Prabawa, Kadek Ari, Ketut Dunia, dan Iyus Akhmad Haris. (2014). *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).

³¹Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika Ani, dan Joko Widodo. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75-80.

Sebagai sebuah tahapan perkembangan, fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya adalah memilih dan mempersiapkan karir. Karir merupakan salah satu hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Kualitas pemilihan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir yang dimiliki individu. Kematangan karir adalah keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Rendahnya kematangan karir akan menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir, termasuk kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan. Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja, hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah merupakan individu yang memiliki tugas untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarir.³²

Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan.³³ Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat

³²Hendrianti, Nurul Puteri, dan Herio Rizki Dewinda. (2019). *Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK. Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 78-87.

³³Sutrino, Budi. (2013). *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)*. *Jurnal VARIDIKA*, 25(1).

tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu. Untuk dapat merencanakan karir, siswa harus dapat mengenali diri sendiri. Siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi yang ada pada dirinya. Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain.³⁴ Perencanaan karir sangat penting bagi siswa karena dengan perencanaan karier yang matang akan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam menentukan pilihan karir siswa sehingga dengan perencanaan karir ini siswa-siswa dapat mengambil keputusan dalam memilih karir dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat dan tidaknya seseorang dalam memenuhi kebutuhan tergantung pada keadaan ekonomi orang tua yang ada di dalam keluarganya. Pada dasarnya status sosial ekonomi keluarga merupakan bagian terpenting dalam pemilihan karir anak, setiap anak memiliki cita-cita, bakat dan minat, dengan adanya itu anak akan lebih pintar memilih serta memutuskan karirnya dan ia juga dapat menyesuaikan keadaan sosial ekonomi keluarganya dalam proses pemilihan karirnya nanti. Kemampuan perencanaan karir siswa tidak muncul begitu saja dengan sendirinya. Ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir terdiri

³⁴Amsir, Juli, dan Alber Tigor Arifyanto. (2021). *Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. *Jurnal Ilmiah Bening: Bimbingan dan Konseling Pembelajaran*, 5(1), 57-66.

dari faktor internal (faktor yang berasal dari diri individu tersebut) dan eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut). Beberapa faktor yang termasuk ke dalam faktor internal adalah nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat kepribadian, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor eksternal adalah masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah dan pergaulan teman sebaya. Dalam hal ini penulis terfokus membahas faktor eksternal, yaitu status sosial ekonomi keluarga yang memiliki peran terhadap perencanaan karir siswa.³⁵



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

³⁵Fittari, Hayanatul, Wedra Aprison, dan Fadhillah Yusri. (2020). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa*. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 7(2), 75-93.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMPN 4 Sungaipenuh, adapun kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa di SMPN 4 Sungaipenuh bermacam-macam yaitu sebagai berikut: ada orang tua siswa yang bekerja sebagai petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Honor, Wiraswasta, Pedagang, TNI/POLRI, Kuli bangunan, tukang ojek, Supir dan lain-lain. Kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa ada tiga tingkatan yaitu : ada yang kondisi sosio-ekonominya rendah, sedang dan tinggi.
2. Perencanaan karir siswa SMPN 4 Sungaipenuh disesuaikan dengan bakat, minat dan keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga.
3. Orang tua sangat berperan dalam menentukan karir anak kedepannya, diantaranya: memilih fasilitas pendidikan (sekolah) yang berkualitas, menyalurkan bakat dan minat anak yang sesuai dengan bidangnya, memberikan motivasi, perhatian terhadap perkembangan sekolah dan sebagian orang tua mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi serta sebagian lagi dipengaruhi oleh keadaan kondisi sosio ekonomi keluarga.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan memberikan jam khusus kepada guru BK untuk masuk ke kelas supaya masalah-masalah yang dialami siswa dapat teratasi dengan baik terutama masalah yang menyangkut dengan keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga, perencanaan karir serta peran kondisi sosio-ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya diharapkan memperhatikan faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa baik faktor kepribadian, keluarga dan lingkungan.

3. Bagi orang tua siswa

Orang tua siswa juga diharapkan untuk memperhatikan pendidikan anak-anaknya, diawali dari anak masih di dalam kandungan lalu masuk sekolah dasar, SMP, sampai anak masuk ke perguruan tinggi, sehingga anak dapat termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam belajar, baik ketika hidup di tengah-tengah masyarakat sosial nantinya. Sebagai orang tua yang memiliki keinginan menyekolahkan anak ke SMA/SMK dan perguruan tinggi harus dipertahankan, ditingkatkan mengingat saat ini sedikit minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi, sehingga berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak-anak.

4. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu merencanakan karir untuk kedepannya dengan baik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki terkait dengan jurusan yang dipilih nantinya.



BIBLIOGRAFI

- Affifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alfi Purnamasari. 2006. *Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir pada Mahasiswa Semester III Fakultas Psikologi*. Yogyakarta: Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3 No. 1.
- Aminurrohimi, Ardiatna Wahyu, Sinta Saraswati, dan Kusnarto Kurniawan. 2014. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application, 3 (2).
- Amirul Hadi dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amsir, Juli, dan Alber Tigor Arifyanto. (2021). *Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. *Jurnal Ilmiah Bening: Bimbingan dan Konseling Pembelajaran*, 5(1), 57-66.
- Ana Purwati. 2011. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi atas Lingkungan, dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi*. Jawa Timur: Jurnal Ekonomi Bisnis, TH. 16, No. 1.
- Anas Salahudin. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anas Salahudin. 2011. *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Fatmawati. *Pengembangan Media Bolg Sebagai sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan karir di SMA Negeri*.
- Atmaja Twi Tandar. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*.
- Atya Rizkiana. 2014. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bejo Sudarwanto. 2018. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo*. Jawa Tengah: Media Manajemen Pendidikan.

- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika Ani, dan Joko Widodo. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75-80.
- Destian Nutrsiana. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA AL-ASROR Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang: Economic Education Analysis Journal.
- Dewa Ketut Sukardi. 1989. *Pendekatan Konseling Karir di dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Endang Sri Indrawati. 2015. *Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara*. Jawa Tengah: *Jurnal Psikologi Undip* Vol 14 No 1.
- Fajriyah Indah Hidayatul. (2019). *Analisis Hukum Islam terhadap Transaksi Jual Beli Menggunakan Member Card Studi Kasus Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang* (Doctoral Dissertation, UIN Walisongo), hal 24.
- Falentini Febry Yani, Taufik-Taufik, dan Mudjiran Mudjiran. 2013. *Usaha yang dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang ditemui*. *Konselor*, 2 (1).
- Fittari, Hayanatul, Wedra Aprison, dan Fadhillah Yusri. (2020). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa*. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 7(2), 75-93.
- Hartinah Galuh dan Mungin Eddy Wibowo. 2015. *Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4 (1).
- Hasan Baharun. 2016. *Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis*. Jawa Timur: Pedagogik; *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 1.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendrianti, Nurul Puteri, dan Herio Rizki Dewinda. (2019). *Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK*. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 78-87.

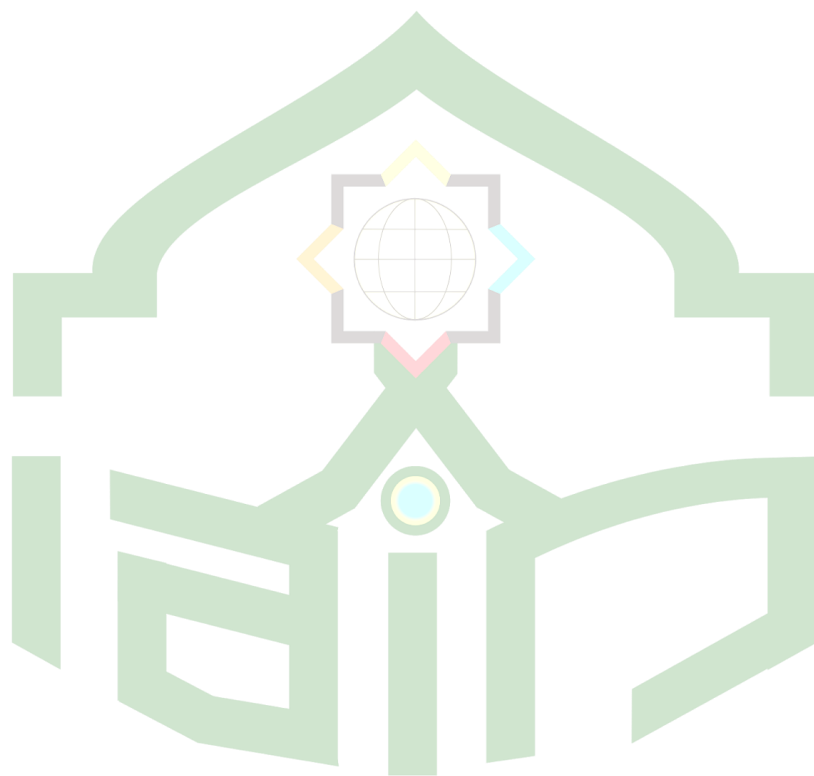
- Indra Bangkit Komara. 2016. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Jawa Tengah: Jurnal Psikopedagogia Vol. 5 No.1.
- Irin Widayati. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jawa Timur: ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 1, No. 1.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Johnson, Johnson, dan Lambok Evelita Br Anakampun. (2019). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T. A 2017/2018." *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 45-56.
- Juli Andriyani. 2016. *Korelasi Peran Keluarga terhadap Penyesuaian Diri Remaja*. Banda Aceh: Jurnal Al-Bayan Vol. 22 No. 34.
- Laelatul anisah. 2015. *Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK di Kabupaten Demak*. Jawa Tengah: Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No.1.
- Larosa Iklima Dara. (2018). *Implementasi Pendekatan Scientific Pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SDN Kunjang 2 Ngancar Kediri)*.
- Lenia Sitompul. 2018. *Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018*. Jakarta: Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol. 15. No.3.
- Lexi J. Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Solikodin Djaelani. 2013. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*. Jawa Barat: Jurnal Ilmiah Widya Vol. 1 No. 2.
- Mufatihatus Taubah. 2015. *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 03, No. 01.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Muhammad Nisfiannoor dan Eka Yulianti. 2015. *Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja yang Berasal dari Keluarga Bercerai dengan Keluarga Utuh*. Jakarta: Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1.

- Muhammad Zunaidi. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern*. Jakarta: Jurnal Sosiologi Islam Vol. 3 No. 1.
- Nugrahani Farida & M. Hum. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, hal. 102.
- Nuresa Gengki Yulfidhar R. A. Y. I. (2014). *Minat Konsumen Untuk Perawatan Kulit Wajah dengan Menggunakan Peralatan Facialelectric di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan*. *Jurnal Tata Rias*, 3(03).
- Nurizzati Yeti. (2014). *Penempatan Strategis Mata Kuliah Statistika Pada Kurikulum Lain Syekh Nurjati Cirebon*. *EDUMA: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2).
- Nurul Hidayati. 2011. *Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus*. Gresik: INSAN Vol. 13 No. 01.
- Oktafia Nur Laily (2018). *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Tambak Udang Buatan di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura Ditinjau dari Teori Fenomenologi Edmund Husserl* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Prabawa, Kadek Ari, Ketut Dunia, dan Iyus Akhmad Haris. (2014). *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Rahardjo Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.
- Renaldy Massie. 2015. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara*. Sulawesi Utara: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No. 05.
- Richma Hidayati. 2015. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Jawa Tengah: Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 1.
- Rika Prsitian Fitri Astuti. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO*. Jawa Timur: Jurnal Pendidikan Edutama.

- Rizky Setianingrum. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri dan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP N 4 Bandar Tahun Ajaran 2017/2018*. Prosiding, 50.
- Rony Windarto. 2013. *Minat Siswa SMP Negeri Melanjutkan Ke SMK Ditinjau dari Sosial Ekonomi Keluarga di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 3, No. 1.
- Rusmawati Vivi. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan*. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 1-19.
- Setiyorini Indah. (2013). *Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.
- Sunaryo. 2015. *Sosiologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Suryani, Nanik. (2006). *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. *Dinamika Pendidikan*, 1(2).
- Sutrino, Budi. (2013). *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)*. *Jurnal VARIDIKA*, 25(1).
- Veronika Agustin Srimulyani. 2013. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja*. Jawa Timur: Widya Warta No. 01.
- Wardani, Mila, Puji Hardati, dan Hariyanto Hariyanto. (2020). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis Rumah Tangga Petani Terhadap Pendidikan Anak di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. *Edu Geography*, 8(1), 24-30.
- Wati Ratna. (2016). *Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak dan Remaja*. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(1), 19-32.
- Wibowo, Dinar Mahdalena Leksana Mungin Eddy, dan Imam Tadjri. 2013. *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Winkel dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yoga Dyah Satya, Ni Wayan Suarmini, dan Suto Prabowo. 2015. *Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak*. Jurnal Sosial Humaniora (JSH), 8 (1).

Yuli Setyowati. 2005. *Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)*. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2, No. 1.



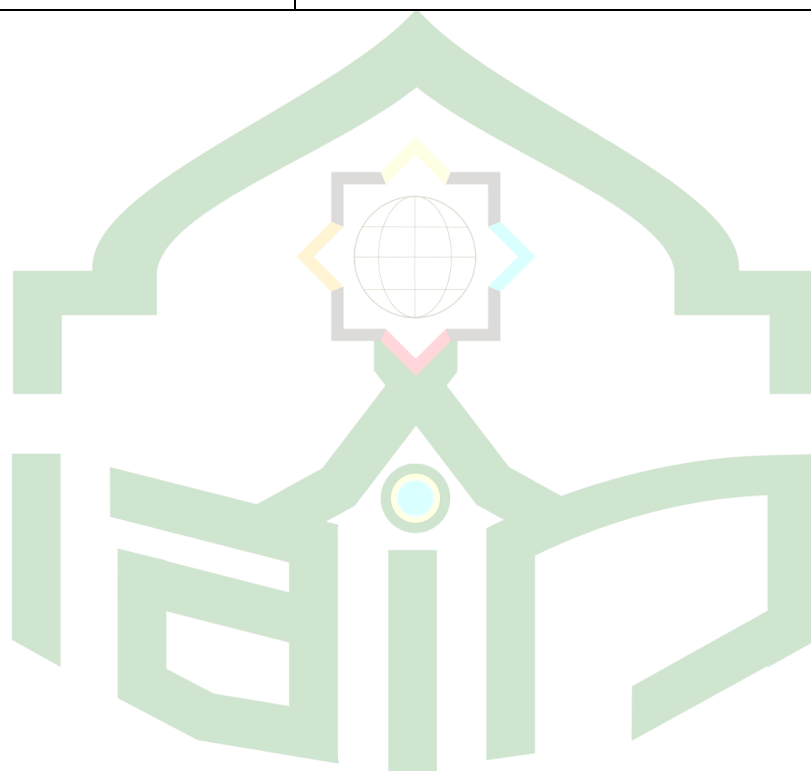
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA : ANGELA PRATAMA
NIM : 1710307020
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
JUDUL SKRIPSI : **“PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAIPENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021”**

No	Informan	Instrumen
1.	Guru BK SMP Negeri 4 Sungai Penuh	<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana keadaan kondisi sosio-ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh?b. Bagaimana Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh?c. Bagaimana Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungaipenuh ?
2.	Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungaipenuh	<ol style="list-style-type: none">a. Apa kendala-kendala yang saat ini anda hadapi dalam pemilihan perencanaan karir untuk kedepannya ?b. Sejauh mana usaha yang telah anda lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?c. Apakah anda sudah memiliki pandangan mengenai karir masa depan ?d. Sejauh mana peran orang tua dalam pemilihan karir anda ?e. Sejauh mana keyakinan anda terhadap kemampuan yang anda milikif. Apa pekerjaan orang tua anda ?g. Apa cita-cita anda ?
3.	Orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungaipenuh	<ol style="list-style-type: none">a. Menurut ibuk atau bapak, seberapa penting pendidikan bagi anak ?

		<p>b. Bagaimana pandangan ibuk atau bapak tentang sekolah bagi anak ?</p> <p>c. Sampai jenjang pendidikan berapa anak disekolahkan ?</p> <p>d. Apakah bapak atau ibuk mempunyai keinginan bahwa anak itu harus ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah nantinya ?</p> <p>e. Apa yang bapak atau ibuk harapkan dari menyekolahkan anak ?</p>
--	--	---



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DOKUMENTASI

Bersama Guru BK SMP Negeri 4 Sungaipenuh



Bersama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungaipenuh



Bersama Orang Tua Siswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. NAMA PESERTA DIDIK (LENGKAP) : ANGGUN DWI SAFIRA
2. NOMOR INDUK SISWA NASIONAL (NISN) : 0076984743
3. NOMOR INDUK SISWA (NIS) : 7613
4. TEMPAT / TANGGAL LAHIR : SIMPANG TIGA / 39156
5. JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
6. AGAMA : Islam
7. STATUS DALAM KELUARGA : Anak Kandung
8. ANAK KE : 0
9. ALAMAT PESERTA DIDIK : SIMPANG TIGA
10. NOMOR TELEPON RUMAH : 0
11. SEKOLAH ASAL : SDN 034/XI KOTO TELUK
12. DITERIMA DI SEKOLAH INI
 - a. DI KELAS : VII E
 - b. PADA TANGGAL : 15 Juli 2019
13. NAMA ORANG TUA
 - a. AYAH : YUAR ARIFDI
 - b. IBU : REFLITAWATI
 - c. ALAMAT : SIMPANG TIGA
 - d. NOMOR TELEPON : 85366970001
14. PEKERJAAN ORANG TUA
 - a. AYAH : BURUH
 - b. IBU : IRT
15. WALI PESERTA DIDIK
 - a. NAMA : -
 - b. ALAMAT : -
 - c. NOMOR TELEPON : -
 - d. PEKERJAAN : -



SUNGAI PENUH, 21 DESEMBER 2019
KEPALA SEKOLAH

DAHMI, S.Pd
NIP: 19641218 198503 1 004

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. NAMA PESERTA DIDIK (LENGKAP) : MELA NURUL PUTRI
2. NOMOR INDUK SISWA NASIONAL (NISN) : 0075126842
3. NOMOR INDUK SISWA (NIS) : 7680
4. TEMPAT / TANGGAL LAHIR : DUSUN DIILIR / 39282
5. JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
6. AGAMA : Islam
7. STATUS DALAM KELUARGA : Anak Kandung
8. ANAK KE : 0
9. ALAMAT PESERTA DIDIK : DUSUN DIILIR
10. NOMOR TELEPON RUMAH : 0
11. SEKOLAH ASAL : SDN 034/XI KOTO TELUK
12. DITERIMA DI SEKOLAH INI
 - a. DI KELAS : VII E
 - b. PADA TANGGAL : 15 Juli 2019
13. NAMA ORANG TUA
 - a. AYAH : HERMANTO
 - b. IBU : OSNIAR
 - c. ALAMAT : DUSUN DIILIR
 - d. NOMOR TELEPON : 82180433790
14. PEKERJAAN ORANG TUA
 - a. AYAH : WIRASWASTA
 - b. IBU : IRT
15. WALI PESERTA DIDIK
 - a. NAMA : -
 - b. ALAMAT : -
 - c. NOMOR TELEPON : -
 - d. PEKERJAAN : -



SUNGAI PENUH, 21 DESEMBER 2019
KEPALA SEKOLAH

DAHMIR, S.Pd
NIP: 19641218 198503 1 004

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. NAMA PESERTA DIDIK (LENGKAP) : DELTA ELFIANI
2. NOMOR INDUK SISWA NASIONAL (NISN) : 0062998840
3. NOMOR INDUK SISWA (NIS) : 7628
4. TEMPAT / TANGGAL LAHIR : TANJUNG / 39060
5. JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
6. AGAMA : Islam
7. STATUS DALAM KELUARGA : Anak Kandung
8. ANAK KE : 0
9. ALAMAT PESERTA DIDIK : TANJUNG
10. NOMOR TELEPON RUMAH : 0
11. SEKOLAH ASAL : SDN 028/XI TANJUNG
12. DITERIMA DI SEKOLAH INI
a. DI KELAS : VII E
b. PADA TANGGAL : 15 Juli 2019
13. NAMA ORANG TUA
a. AYAH : BAHANI(ALMRHM)
b. IBU : DAHNIAR
c. ALAMAT : TANJUNG
d. NOMOR TELEPON : 85709662130
14. PEKERJAAN ORANG TUA
a. AYAH : ALMRHM
b. IBU : TANI
15. WALI PESERTA DIDIK
a. NAMA : -
b. ALAMAT : -
c. NOMOR TELEPON : -
d. PEKERJAAN : -



SUNGAI PENUH, 21 DESEMBER 2019
KEPALA SEKOLAH

DAHMI, S.Pd
NIP: 19641218 198503 1 004

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. NAMA PESERTA DIDIK (LENGKAP) : GINA EKA PUTRI
2. NOMOR INDUK SISWA NASIONAL (NISN) : 0079529863
3. NOMOR INDUK SISWA (NIS) : 7650
4. TEMPAT / TANGGAL LAHIR : Tanjung / 30 Januari 2007
5. JENIS KELAMIN : Perempuan
6. AGAMA : Islam
7. STATUS DALAM KELUARGA : Anak Kandung
8. ANAK KE : 2
9. ALAMAT PESERTA DIDIK : Tanjung Rawang
10. NOMOR TELEPON RUMAH : -
11. SEKOLAH ASAL : MIN. 06/E.72 Tanjung
12. DITERIMA DI SEKOLAH INI
a. DI KELAS : VII D
b. PADA TANGGAL : 15 Juli 2019
13. NAMA ORANG TUA
a. AYAH : Abdul Rahman
b. IBU : Mardiah
c. ALAMAT : Tanjung Rawang
d. NOMOR TELEPON : 087865000009
14. PEKERJAAN ORANG TUA
a. AYAH : Buruh
b. IBU : PNS
15. WALI PESERTA DIDIK
a. NAMA : -
b. ALAMAT : -
c. NOMOR TELEPON : -
d. PEKERJAAN : -





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos . 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id email : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : 016 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2021/2022

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor. In.31/PP. 01.1/S1/J1.7/ 042 /2020 Tanggal, 21/12/2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

: Menunjuk dan menugaskan :

1. Nama : **Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd M.Pd**

Sebagai Pembimbing I

2. Nama : **Farid Imam Kholidin, M.Pd**

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Angela Pratama**

NIM : **1710307020**

Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Judul Skripsi

Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga dengan Perencanaan Karir Siswa di SMPN 4 Sungai Penuh TA 2020/2021

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH

PADA TANGGAL : 05 Januari 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/22 /2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Sungai Penuh

Di _____
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **02 Juni s.d. 02 Agustus 2021**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
 Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 22/2021
 Tanggal : 25 Maret 2021
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Zulpi Hendra 1710307063	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan konseling pendidikan Islam	SMPN 3 sungai penuh
2	Nelda Putri Ayu 1710204123	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris biologi	SMPN 6 Sungai Penuh
3	Angela Pratama 1710307020	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	SMP Negeri 4 Sungaipenuh
4	Widya Sustipa 1710205003	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 4 Sungai Penuh
5	Zetria khoiri 1610205017	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 6 Sungai Penuh



Dr. Huda Candra, S.Ag., M.Pd



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. M. Husni Thamrin Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/162/Kesbangpol-2/VI/2021

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang : a. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/22/2021 Tanggal 28 Mei 2021 Perihal Permohon Izin Penelitian
b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, ~~membaca~~ merekomendasi kepada :

Nama : ANGELA PRATAMA
NIM : 1710307020
Pekerjaan : MAHASISWI
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Simpang Tiga Rawang, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh.

Untuk : Melakukan penelitian Dengan judul **PERAN KONDISI SOSIO-EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH PADA TAHUN AJARAN 2020-2021**

Tempat Penelitian : SMP Negeri 4 Sungai Penuh

Waktu : 02 Juni s.d. 02 Agustus 2021

- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh I (Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 9 Juni 2021



KEPALA BADAN

LEDDI SEPDINAL, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19710905 200604 1 003

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
5. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
6. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 22/2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

28 Mei 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Sungai Penuh
Di

Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **02 Juni s.d. 02 Agustus 2021**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 22/2021
 Tanggal : 25 Maret 2021
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Nelda Putri Ayu 1710204123	PENGARUH PENERAPAN STRATEGI GROUP TO GROUP EXCHANGE DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 SUNGAI PENUH	Tadris biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Angela Pratama 1710307020	Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 4 Sungaipenuh Pada Tahun Ajaran 2020-2021	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Widya Sustipa 1710205003	Pengembangan E-Modul pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis di SMPN 4 Sungai Penuh	Tadris Matematika	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Zetria khoiri 1610205017	Analisis bimbingan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa	Tadris Matematika	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan





PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>
disdikspn@gmail.com

Ponsel :

Sungai Penuh, Juni 2021

Nomor : 420/ 1076 /Disdik-1/VI/2021
Lampiran :-
Perihal : **izin Penelitian**
a.n Angela Pratama

Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/22/2021 Tanggal 28 Mai 2021 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **Angela Pratama**
NIM : 1710307020
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 4 Sungai Penuh

Tanggal : 02 Juni 2021 s/d 02 Agustus 2021

Judul Penelitian : **"Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada Tahun Ajaran 2020-2021."**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,
Kantor Dinas Pendidikan, Umum dan Kepegawaian



HERMAN GUSNADI, S.Pd

Ponata
NIP. 19820717 201101 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos ✉ 37151 Email: smpn4_spn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 800 / **208** / Smpn4_Spn / 2021

Berdasarkan :

1. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : In.31/D.1./PP.00.9/22/2021 tanggal 28 Mei 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Sungai Penuh Nomor : 070/162/Kesbangpol-2/VI/2021 tanggal 09 Juni 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian.
3. Surat Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Nomor : 420/1078/Disdik-1/VI/2021 tanggal 09 Juni 2021, tentang Izin Penelitian.

Maka dari itu, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh memberikan izin kepada :

Nama : **ANGELA PRATAMA**
NIM : 1710307020
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul **“Peran Kondisi Sosio – Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada Tahun Ajaran 2020 / 2021”** yang akan dilaksanakan dari tanggal 02 Juni s/d 02 Agustus 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, Juni 2021
Kepala,
SMP Negeri 4 Sungai Penuh

DAHMIR, S.Pd
NIP. 19641218 198503 1 004



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos ✉ 37151 Email: smpn4_spn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / **227** / Smpn4_Spn / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **ANGELA PRATAMA**
NIM : 1710307020
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul : **“Peran Kondisi Sosio – Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada Tahun Ajaran 2020 / 2021 “** yang akan dilaksanakan dari tanggal 02 Juni s/d 02 Agustus 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, Juli 2021
Kepala,
SMP Negeri 4 Sungai Penuh

D. H. M. I. R. S. Pd
NIP. 19641218 198503 1 004

BIOGRAFI PENULIS

Nama : **ANGELA PRATAMA**
Tempat/Tgl lahir : Simpang Tiga Rawang/18 Agustus 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Simpang Tiga Rawang, Kecamatan Hamparan Rawang
Pendidikan :

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang	Simpang Tiga Rawang	2011
2.	SMPN 4 Sungai Penuh	Rawang	2014
3.	SMAN 1 Sungai Penuh	Sungai Penuh	2017
4.	IAIN KERINCI	Sungai Liuk	2021

Sungai Penuh, 16 Agustus 2021



ANGELA PRATAMA
NIM : 1710307020